

**PT SIGMA ENERGY COMPRESSINDO TBK  
("Perseroan")**

**PEMBERITAHUAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM  
MENGENAI  
JADWAL DAN TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI**

Dalam rangka melaksanakan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perseroan yang telah diselenggarakan pada tanggal 27 Maret 2025 yang salah satu agendanya adalah Membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan atas laba bersih tahun 2024 Perseroan setelah dikurangkan cadangan umum 20% (dua puluh persen) sebesar Rp. 6,- (enam Rupiah) per saham. Perseroan telah membayarkan dividen interim sebesar Rp. 3,- (tiga Rupiah) per saham pada bulan Oktober 2024, sehingga dividen Final yang akan dibayarkan sebesar Rp. 3,- (tiga Rupiah) per saham, maka bersama ini kami beritahukan kepada seluruh pemegang saham Perseroan bahwa jadwal dan tata cara pelaksanaan pembayarannya adalah sebagai berikut:

**A. Jadwal Pembayaran Dividen Tunai :**

- |   |                 |
|---|-----------------|
| 1. Cum Dividen di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi | : 15 April 2025 |
| 2. Ex Dividen di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi  | : 16 April 2025 |
| 3. Cum Dividen di Pasar Tunai                     | : 17 April 2025 |
| 4. Ex Dividen di Pasar Tunai                      | : 21 April 2025 |
| 5. Recording Date                                 | : 17 April 2025 |
| 6. Pembayaran Dividen Tunai                       | : 09 Mei 2025   |

**B. Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai**

1. Pengumuman ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan, dan Perseroan tidak mengeluarkan pemberitahuan secara khusus kepada para Pemegang Saham.
2. Pembayaran dividen tunai diberikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 17 April 2025 pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat ("WIB") atau yang disebut sebagai Recording Date Pemegang Saham yang berhak atas Dividen.
3. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tercatat dalam Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), pembayaran dividen sesuai dengan jadwal tersebut di atas akan dilakukan dengan cara pemindahbukuan melalui KSEI, dan selanjutnya KSEI akan mendistribusikannya ke rekening Perusahaan Efek atau Bank Kustodian tempat dimana para Pemegang Saham membuka rekening.
4. Bagi Pemegang Saham yang masih menggunakan warkat, dimana sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, dan menghendaki pembayaran dividen dilakukan melalui transfer ke dalam rekening bank milik Pemegang Saham, dapat memberitahukan nama dan alamat bank serta nomor rekening Pemegang Saham selambat-lambatnya pada tanggal 17 April 2025 secara tertulis kepada:

**Biro Administrasi Efek ("BAE")  
PT Sharestar Indonesia  
Sopo Del Office Towers &  
Lifestyle Tower B, Lantai 18  
Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6  
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950  
Telp : 62 21 50815211**

5. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang dibayarkan.
6. Bagi Pemegang Saham Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk Badan Hukum, dan belum menyampaikan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP"), diminta untuk menyampaikan NPWP kepada KSEI atau BAE selambat-lambatnya tanggal 17 April 2025 pukul 16.00 WIB. Tanpa dicantumkannya NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk Badan Hukum tersebut, akan dikenakan PPh Pasal 23 sebesar 30%.
7. Bagi Pemegang Saham Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotong pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B), wajib untuk memenuhi persyaratan Pasal 26 UU Pajak Penghasilan No.36 Tahun 2008 dan menyampaikan Surat Keterangan Domisili (Certificate of Domicile atau "SKD") dari pejabat yang berwenang di negaranya sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No.PER-24/PJ/2010 dan PER-25/PJ/2010, yang telah dilegalisasi Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa sesuai dengan ketentuan yang berlaku di KSEI, sebagaimana dinyatakan dalam Surat Edaran No.SE-0001/DIR-EKS/KSEI/0811 tanggal 5 Agustus 2011. SKD tersebut disampaikan kepada KSEI atau BAE selambat-lambatnya tanggal 17 April 2025 pukul 16.00 WIB. Tanpa adanya SKD dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

**Jakarta, 9 April 2025**  
**Direksi Perseroan**  
**PT SIGMA ENERGY COMPRESSINDO TBK**